

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap penerimaan opini audit Going concern pada perusahaan. Dimana variabel factor keuangan yaitu : Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan disclosure, untuk variabel non keuangan yaitu Reputasi KAP, Audit Lag, opinion Shopping. Penelitian ini menggunakan 41 sampel perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Data di analisa menggunakan teknik analisis regresi logistik. Data berupa data sekunder yang di peroleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan pelaporan tahunan perusahaan selama 3 tahun tersebut yang di publikasikan oleh BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Disclosure, dan Reputasi KAP berpengaruh negative terhadap penerimaan opini audit going concern, sedangkan Pertumbuhan Laba, Audit Lag, dan Opinion Shopping berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan.

Kata kunci : Opini Going Concern, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Disclosure, Reputasi KAP, Audit Lag, Opinion Shopping

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence of the effects of financial and non-financial factors on the Integration of Going concern audit opinion. Where the financial factor variables which were: Finance, Company Size, Income Growth, and disclosure, for a non-financial variable that the reputation of public accountant firm, Audit Lag, Opinion Shopping. This study uses a sample of 41 companies in infrastructure, utilities, and transportation are listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the years 2013-2015. Datas was analyzed using logistic regression analysis techniques. The secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and annual reporting of the company for 3 years which is published by the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of this study showed that the Financial Condition, Company Size, Disclosure, and reputation of public accountant firm negative effect on the going-concern audit opinion, while profit growth, Audit Lag, and Opinion Shopping positive effect on the going concern audit opinion on the company.

Key words: Opinion going concern, Finance, Company Size, Income Growth, disclosure, reputation of public accountant firm, Audit Lag, and Shopping opinion.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah mengenai penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Opini ini di dapatkan perusahaan jika mengalami kondisi yang buruk sehingga mempengaruhi kelangsung hidup perusahaan kedepannya. Opini audit *going concern* merupakan opini yang di keluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2011). Jadi jika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* kemampuan hidup perusahaan kedepannya di pertanyakan bahkan bisa mengalami likuidasi atau kebangkrutan.

Kondisi keuangan, pertumbuhan laba, ukuran laba, dan disclosure berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* di bidang keuangan perusahaan, sedangkan untuk audit lag, reputasi KAP, dan Opinion shopping berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* ini di bidang non keuangan karena berhubungan dengan audit yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Namun beberap penelitian terdahulu irwansyah.dkk (2015) menyatakan faktor diatas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* bagi perusahaan. Sedangkan hidayah (2015) menyakan berpengaruh. Berdasarkan fakta ini terdapat kontroversi studi atau research GAP tentang pengaruh kondisi keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, disclosure, audit lag, reputasi KAP, dan opinion Shopping terhadap penerimaan opini *going concern*.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam di hasilkan 7 hipotesis, 1) kondisi keuangan berpengaruh negative terhadap penerimaan opini audit *going concern*, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, 3) pertumbuhan laba berpengaruh negative terhadap

penerimaan opini audit *going concern*, 4) disclosure berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, 5) reputasi KAP berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*, 6) audit lag berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *audit gong concern*, 7) opinion shopping berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concer*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa 1) kondisi keuangan berpengaruh negatif, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif, 3) pertumbuhan laba berpengaruh positif, 4) disclosure berpengaruh negatif, 5) reputasi KAP berpengaruh negatif, 6) audit lag berpengaruh positif, 7) opinion shopping berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.